

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam penelitian ini faktor internal untuk pengembangan mutu sekolah di SMA Negeri 8 Malang adalah tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap; memiliki prestasi akademik dan non akademik; terjalinnya kerjasama dengan pihak luar negeri; mempunyai program unggulan; lahan terbatas yang mengakibatkan sulitnya perluasan gedung; inovasi pembelajaran dari guru masih kurang. Faktor eksternal dari SMA Negeri 8 Malang adalah tingginya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sekolah yang berkualitas; letak geografis strategis, aman, dan nyaman; banyaknya siswa dari SMA Negeri yang diterima di Perguruan Tinggi favorit; tingginya persaingan mutu di sekolah unggulan lainnya; pembebanan biaya terhadap orang tua.
2. Strategi yang terbentuk dari matriks SWOT menitikberatkan pada menambah kualitas jasa layanan pendidikan dan meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas. Hasil metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) yang menjadi alternatif terbaik adalah strategi SO (*Strength Opportunity*) yaitu menambah kerjasama dibidang pendidikan dan bidang sarana prasarana dengan pihak luar negeri dan memperkenalkan program unggulan yang dimiliki kepada masyarakat luas.

5.2 Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Bagi peneliti lain diharapkan pada saat menggunakan analisis SWOT dapat menambahkan faktor internal yaitu *input* siswa yang bagus dan metode pembelajaran masih kurang serta untuk faktor eksternal yaitu lingkungan SMA Negeri 8 Malang dekat dengan Universitas Brawijaya dan faktor-faktor lainnya. Selain metode AHP dapat pula menggunakan metode pengambilan keputusan lain seperti metode SAW, WP, TOPSIS, dan ELECTRE.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

